

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK KOMBINASI FOTOTERAPI DAN
PIJAT BAYI PADA PASIEN HIPERBILIRUBIN
DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

NABELLA ERLIANI SETYANTO

NIM. 24101156

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr.SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK KOMBINASI
FOTOTERAPI DAN PIJAT BAYI PADA PASIEN HIPERBILIRUBIN DI
RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh :

Nabella Erliani Setyanto

NIM. 24101156

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 13 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Ns. Ainul Hidayati, S.Kep.,M.Kes
NIDN. 0431128105



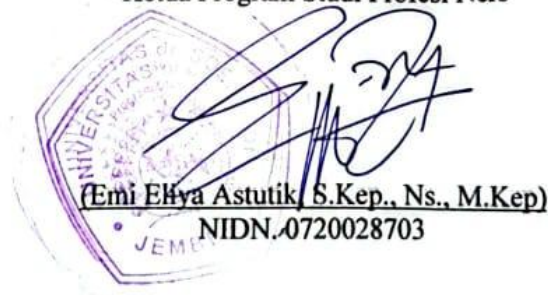
Penguji 2 : Arif Candra Gunawan, S.Kep.,Ners
NIP. 19810825 200801 1 012



Penguji 3 : Lailil Fatkuryah, S. Kep., Ns., MSN
NIDN. 703118802



Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Ehya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN.0720028703

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN TEKNIK KOMBINASI FOTOTERAPI DAN PIJAT BAYI
PADA PASIEN HIPERBILIRUBIN
DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT DAERAH KALISAT
TAHUN 2025**

Nabella Erliani Setyanto*, Lailil Fatkuriyah**

*Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email nabellaerliani31@gmail.com

**Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email laililfatkuriyah@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : nabellaerliani31@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hiperbilirubin adalah adalah tingginya kadar bilirubin dalam darah yang menyebabkan perubahan warna kuning pada kulit, mukosa dan sklera. Hiperbilirubin merupakan fenomena yang sering terjadi pada bayi baru lahir. Angka kejadian hiperbilirubin berkisar sekitar 60% pada bayi cukup bulan dan 80% pada bayi kurang bulan. *Ensefalopati biliaris* merupakan komplikasi *ikterus neonatorum* yang paling berat dimana secara klinis berbentuk kelainan saraf. Penatalaksanaan yang biasa dilakukan untuk merawat bayi dengan hiperbilirubin adalah fototerapi. Seiring berkembangnya ilmu kesehatan, fototerapi dapat dikombinasi dengan terapi pijat bayi untuk menurunkan kadar bilirubin. Pijat bayi akan meningkatkan stimulasi vagal yang akan merangsang kerja dari system pencernaan. **Tujuan:** untuk menjelaskan asuhan keperawatan pada bayi dengan hiperbilirubin menggunakan metode kombinasi fototerapi dan pijat bayi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Peneliti menggunakan 1 bayi dengan berat badan lahir normal yang mengalami hiperbilirubin. **Hasil:** Hasil intervensi kombinasi fototerapi dan pijat bayi menunjukkan terdapat penurunan kadar bilirubin serum dalam darah dengan rata-rata penurunan 6,4 mg/dl yang ditandai dengan mukosa kuning menurun, kulit kuning menurun, sklera kuning menurun. Fototerapi dilakukan selama 2x24 jam dan pijat bayi dilakukan 2x sehari (pagi dan sore) selama 2 hari berturut-turut. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil studi kasus menunjukkan bahwa terapi kombinasi fototerapi dan pijat bayi efektif menurunkan kadar bilirubin dalam darah. **Saran:** Penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai tambahan intervensi untuk hiperbilirubin.

Kata Kunci : Hiperbilirubin, Fototerapi, Teknik pijat bayi

* Peneliti

** Pembimbing

***NURSING CARE USING A COMBINATION OF PHOTOTHERAPY AND BABY MASSAGE FOR
PATIENTS WITH HYPERBILIRUBINEMIA
AT THE PERINATOLOGY ROOM, KALISAT REGIONAL HOSPITAL
2025***

Nabella Erliani Setyanto, Lailil Fatkuriyah

Nursing Science, Health Sciences, Dr. Soebandi University, Email: nabellaerliani31@gmail.com

Nursing Science, Health Sciences, Dr. Soebandi University, Email: laililfatkuriyah@uds.ac.id

ABSTRACT

Background: Hyperbilirubinemia is a high level of bilirubin in the blood that causes yellow discoloration of the skin, mucosa, and sclera. Hyperbilirubinemia is a common phenomenon in newborns. The incidence of hyperbilirubinemia ranges from 60% in full-term infants and 80% in preterm infants. Biliary encephalopathy is the most severe complication of neonatal jaundice, which clinically presents as a neurological disorder. The usual treatment for infants with hyperbilirubinemia is phototherapy. As medical science advances, phototherapy can be combined with infant massage therapy to reduce bilirubin levels. Infant massage will increase vagal stimulation which will stimulate the digestive system. **Objective:** To explain nursing care for infants with hyperbilirubinemia using a combination of phototherapy and infant massage. **Method:** This study used a case study design with a nursing care approach. Researchers used 1 infant with normal birth weight who experienced hyperbilirubinemia. **Results:** The combined intervention of phototherapy and infant massage showed a decrease in serum bilirubin levels with an average decrease of 6.4 mg/dl, characterized by decreased yellow mucosa, decreased yellow skin, and decreased yellow sclera. Phototherapy was performed for 2x24 hours and infant massage was performed twice daily (morning and evening) for 2 consecutive days. **Conclusion:** The results of this case study indicate that a combination of phototherapy and infant massage is effective in reducing blood bilirubin levels. **Recommendation:** This study can serve as a reference for additional interventions for hyperbilirubinemia.

Keywords: Hyperbilirubinemia, Phototherapy, Baby massage technique

*Researcher

**Advisor